

OMBUDSMAN KEPRI APRESIASI INOVASI LAYANAN IMIGRASI BATAM

Kamis, 09 Desember 2021 - Nina Aryana

Batam, Batamnews - Lewat inovasi-inovasi yang dibuat oleh Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Batam, tentunya itu berperan penting terhadap keberlangsungan pelayanan yang lebih baik. Ombudsman Kepri pun menilai Imigrasi Batam patut menjadi contoh bagi Kantor Keimigrasian lainnya.

Inovasi yang diluncurkan oleh Imigrasi Batam diantaranya e-Arrival Card, BAP Langsung Online, e-Clearance, Simastam (Sistem Administrasi Penomoran Surat Kanim Batam), MEDIN dan e-Aplikasi Buku Tamu.

"7 inovasi yang mereka buat terkait dengan tata kelola pelayanan, tentu ini kabar gembira bagi kita terutama masyarakat Kota Batam sebagai pengguna layanan imigrasi," kata Kepala Ombudsman Kepri, Lagat Parroha Patar Siadari saat diwawancarai usai acara Launcing Inovasi, pada Rabu (8/12/2021) sore.

plikasi yang dibuat, menurut Lagat, akan mempermudah pelayanan yang akan diberikan dan diterima masyarakat. Tentunya penerapan inovasi itu harus konsisten dan konkret agar persoalan-persoalan masalah keimigrasian di Batam berkurang signifikan.

"Barangkali kita tidak lagi berbicara persoalan human error karena dengan adanya inovasi-inovasi ini," ujarnya.

Kembali pada tahun-tahun sebelumnya, seringkali ada laporan ke Ombudsman Kepri terkait keluhan perihal antean, kuota paspor hingga human error. Namun sering berjalannya waktu, sudah tidak ada lagi laporan terkait masalah tersebut.

Dari pengamatan Ombudsman lewat jajak pendapat informal dengan pengguna layanan dari masyarakat Batam, memang indikasi pelayanan keimigrasian kian membaik.

"Dari data yang kami miliki memang tahun ini kita belum menerima laporan (keluhan pelayanan imigrasi). Tahun kemarin ada satu laporan tapi itu pun cepat diselesaikan," kata Lagat.

Di sisi lain, Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Batam, Ibnu Ismoyo mengapresiasi pegawai yang telah bekerja keras, konsisten dan berperan aktif mendukung kinerja dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

"Ini (inovasi) diharapkan bisa memberikan manfaat yang langsung dirasakan masyarakat sehingga terwujudnya Kementerian Hukum dan HAM yang semakin pasti," kata dia.

Ismoyo juga menuntut pegawai di lingkup Imigrasi Batam agar terus berinovasi, terampil dan siap bertransformasi sehingga menjadi sebuah kekuatan yang mampu berperan di lingkungan strategis dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Ke depan, tambahnya, tantangan akan semakin berat. Untuk itu Imigrasi Batam dituntut selalu meningkatkan kapasitas

dan kompetensi dengan segala sumber daya yang ada.

" Terus ciptakan terobosan-terobosan baru. Jadilah pioner-pioner yang mendorong terciptanya pemerintahan yang dinamis. Bagaimana membuat birokrasi ini lebih adaptif dalam menghadapi berbagai situasi, cepat, tepat dan akurat dalam mengambil sebuah keputusan serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat," kata Ismoyo.

(jun)